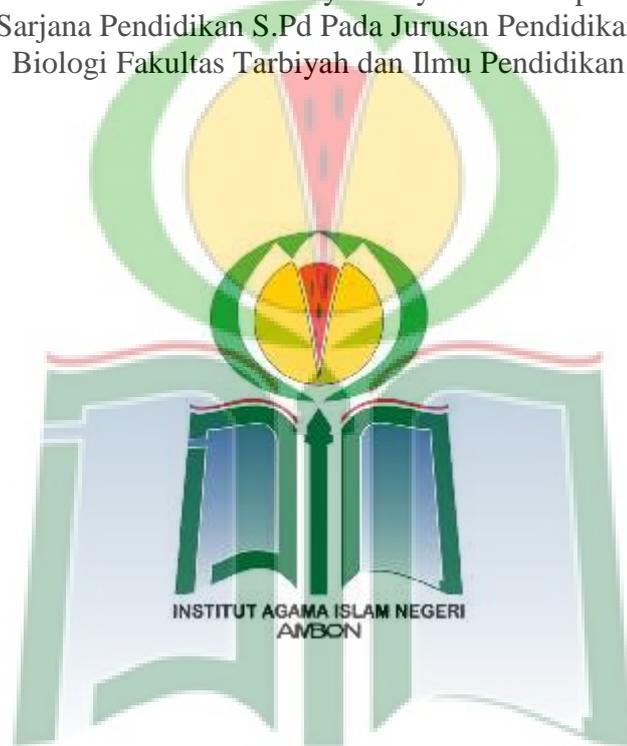


**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING UNTUK
PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI MATERI
KEANEKARAGAMAN HAYATI PADA SISWA KELAS
X SMA NEGERI 2 LEIHITU KECAMATAN LEIHITU
KABUPATEN MALUKU TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan S.Pd Pada Jurusan Pendidikan
Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan



Ditulis Oleh:

AMRINA RUSADA WALLY

NIM. 0110402115

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2016**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* Untuk Peningkatan Hasil Belajar Biologi Materi Keanekaragaman Hayati Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Leihitu Kec. Leihitu Kab. Maluku Tengah”. Yang disusun oleh saudari Amrina Rosada Wally, Nim: 0110402115. Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari **Senin, 27 Juni 2016**, bertepatan dengan **22 Ramadhan 1437 H** dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Pendidikan Biologi.

Ambon, 27 Juni 2016
22 Ramadhan 1437 H

DEWAN MUNAQASYAH

Ketua : Djamila Lasaiba, M.A. (.....)

Sekretaris : Kapradja Sangadji, M.Pd (.....)

Penguji I : DR. Ismail DP, M.Pd (.....)

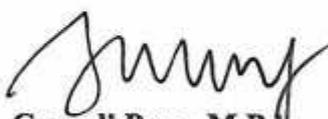
Penguji II : Janaba Reengiwur, M.Pd (.....)

Pembimbing I : Drs. Samad Umarala, M.Pd (.....)

Pembimbing II : Anasufi Banawi, M.Pd (.....)

Diketahui Oleh:

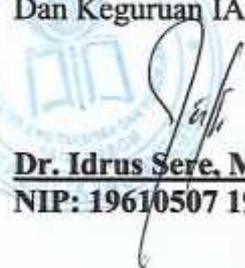
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi
IAIN Ambon



Corneli Pary, M.Pd
NIP. 1977040720031222001

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan IAIN Ambon


Dr. Idrus Sere, M.Pd.I
NIP: 196105071994031003

PERNYATAAN KEASLIAN

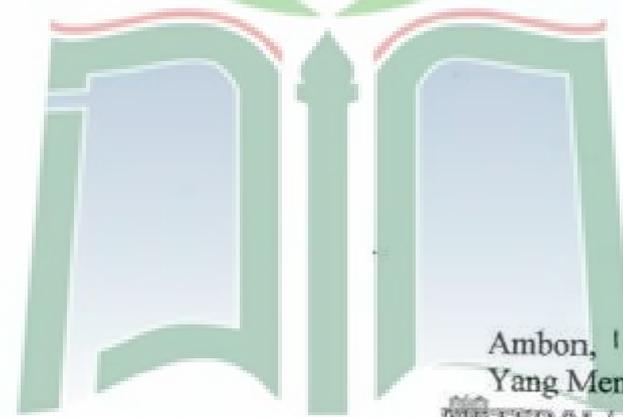
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amrina Rusada Wally

Nim : 0110402115

Jurusan : Pendidikan Biologi

Menyatakan, bahwa hasil ini benar merupakan hasil penelitian/ karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa hasil penelitian ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka hasil ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.



INSTITUT AGAMA ISLAM MIFTAHUL
AMBON

Ambon, 1 Maret 2016
Yang Membuat Pernyataan



Amrina Rusada Wally
Amrina Rusada Wally
NIM. 0110402115

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Jangan pernah melepaskan impian hingga siap bangkit dan menjadikan kenyataan karena kebanggaan yang besar bukan tidak pernah gagal tetapi bangkit kembali setiap mengalami kegagalan”

PERSEMBAHAN

“Untuk Orang-Orang Yang Telah Begitu Mempengaruhi Kehidupanku Ayah, Ibu, Kepada Mereka Kualamatkan Cinta Sebagai Bakti Dari Kasih Sayang Dan Perlindungan Yang Tak Akan Mungkin Terlepaskan, Serta Sahabat Saudara-Saudaraku Yang Telah Menghabiskan Waktu Bersamaku dan Untuk Almamaterku Te,pat Menuntut Ilmu Selama Ini”

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “*Penerapan Metode Pembelajaran Problem Solving Untuk Mencapai Hasil Belajar Biologi Materi Keanekaragaman Hayati Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Leihitu*” penulisan hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi dan melengkapai persyaratan akademis dalam ujian sarjana pada Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di IAIN Ambon.

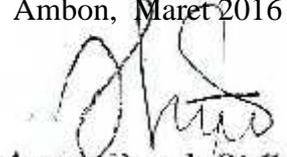
Melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda dan Ibunda selaku kedua orang tua tercinta, yang telah berupaya tiada putusnya memberikan dukungan, do’a, materi dan nasehat demi suksesnya dalam menyelesaikan studi. Tak lupa pula penulis berkewajiban untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Hasbullah Toisuta, M.Ag selaku Rektor IAIN Ambon, Wakil Rektor Dr. Mohdar Yanlua, MH, selaku Wakil Rektro I Dr. Ismail DP. M.Pd, selaku Wakil Rektor II dan Dr. Ismial Rumadan MH, Selaku Wakil Rektoe III IAIN Ambon
2. Dr. Idrus Sere, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Wakil Dekan II Nur Alim Natsir, M.Si, dan Wakil Dekan III Dr. Ismail DP, M.Pd
3. Cornelia Pary, M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Biologi dan Ibu Rosmawati T, S.Pi.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Biologi.

4. Samad Umarella, M.Pd selaku Pembimbing I dan Anasufi Banawi, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis hingga terselesaikan penulisan hasil penelitian ini.
5. Kepada Perpustakaan beserta staf Perpustakaan IAIN Ambon yang telah menyediakan berbagai fasilitas literature yang dibutuhkan selama ini.
6. Pada Dosen, Asisten dan Staf Administrasi yang berada di lingkup IAIN Ambon pada umumnya dan Program Studi Pendidikan Biologi khususnya yang telah memberikan segala bantuan selama penulisan menuntut ilmu di lembaga ini.
7. Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Leihitu beserta staf dewan guru yang turut serta membantu penulis dalam melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
8. Dosen IAIN Ambon dan Semua Civitas Akademikan IAIN Ambon yang telah membekali penulis dengan ilmu dan pelayanan dengan baik selama mengikuti proses perkuliahan.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada rekan-rekan seangkatan 2011 Fakultas Ilmu Tarbiyah khususnya Jurusan Pendidikan Biologi, semua pihak yang tak sempat penulis sebutkan satu per satu. Akhir kata penulis meminta maaf atas kehilangan kepada semua pihak, baik disengaja maupun tidak disengaja oleh penulis memohon ketulusan hati untuk dapat dimaafkan. Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan oleh semua pihak tersebut, insya Allah akan memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah SWT

Ambon, Maret 2016


Amrina Rusada Wally
NIM. 0110402115

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATAPENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Belajar dan Mengajar Biologi	7
B. Model Pembelajaran Problem Solving.....	9
C. Hasil Belajar	11
D. Ruang Lingkup Materi	18
E. Kerangka Berpikir	24
F. Hipotesis Tindakan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian	26
B. Jenis Penelitian.....	26
C. Waktu dan Tempat Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Variabel Data	28
G. Variabel Penelitian	28
H. Prosedur Penelitian.....	28
I. Indikator Keberhasilan.....	29
J. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitia	30
B. Pembahasan.....	30
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dan tidak pernah dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, dalam setiap aspek kehidupan manusia baik secara pribadi, kelompok, masyarakat, maupun dalam berbangsa dan bernegara, pendidikan wajib dilaksanakan sebab melalui pendidikan seseorang bisa meningkatkan kualitas hidupnya dalam segala aspek kehidupan. Dalam sejarah kehidupan manusia hampir tidak ada kelompok manusia yang tidak menggunakan pendidikan sebagai alat pembudayaan dan peningkatan kualitasnya, pendidikan sebagai usaha sadar yang dibutuhkan untuk menyiapkan anak manusia untuk menunjang perannya di masa mendatang, upaya pendidikan yang dilakukan oleh suatu bangsa tentu memiliki hubungan yang sangat signifikan dengan rekayasa bangsa di masa mendatang.¹

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dan mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 3.

² UU No.20 Thn 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tgl 8 juli 2003, Jakarta: Lembaran Negara RI, No.78, 2003; Tambahan Lembaran Negara RI No.4301

Dalam hal ini, tentu saja diperlukan adanya pendidikan profesional yakni guru di sekolah-sekolah dasar dan menengah dan dosen diperguruan tinggi.

Tugas dan peran guru dari hari ke hari semakin berat, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam masyarakat. Melalui sentuhan guru disekolah diharapkan mampu menghasilkan siswa yang memiliki kompetensi tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan dan percaya diri yang tinggi. Sekarang dan ke depan, sekolah (pendidikan) harus mampu menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, baik secara keilmuan (akademis) maupun secara sikap mental.³

Seorang guru yang profesional dituntut dengan sejumlah persyaratan minimal, antara lain memiliki kualifikasi pendidikan profesi yang memadai, memiliki kompetensi keilmuan sesuai bidang yang ditekuninya, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan anak didiknya, mempunyai etos kerja dan komitmen tinggi terhadap profesinya dan selalu melakukan pengembangan diri secara terus menerus melalui organisasi profesi, internet, buku, seminar dan sebagainya.⁴

Perubahan demi perubahan yang terjadi didalam sistem pendidikan Nasional menunjukkan bahwa pendidikan yang ada di Indonesia khususnya di Maluku belum sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pemerintah dan

³ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 3

⁴ Yusulbadi Miarso dkk, *Teknologi Komunikasi Pendidikan.*, (Jakarta: Rajawali, 1984) hlm. 32.

masyarakat. Kenyataan dilapangan ternyata hal itu benar adanya, masih ada saja siswa yang dalam kesehariannya di sekolah tidak sesuai dengan apa yang dituangkan pada UU No. 23 tahun 2003 terutama yang paling menonjol dari segi kognitifnya dalam proses pembelajaran dikelas. Setelah melakukan penelusuran langsung ternyata kurang profesionalnya guru dalam mengelola proses pembelajaran di kelas, baik itu dari segi keterampilan variasi mengajar maupun bahan ajar pemberian materi yang disajikan terutama dalam pembelajaran biologi.

Biologi merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern. Biologi juga mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu, Biologi dalam kamus besar Bahasa Indonesia oleh tim penyusun kamus pusat pembinaan dan perkembangan bahasa disebut bahwa biologi adalah ilmu tentang keadaan dan sifat makhluk hidup (manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, ilmu hayat.

SMA Negeri 2 Leihitu adalah salah satu sekolah yang mempunyai peran relatif dengan sekolah-sekolah umum yang ada di Kabupaten Maluku Tengah Kecamatan Leihitu lainnya khususnya yang ada di Indonesia pada umumnya yaitu berperan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Hal-hal yang diamati di SMA Negeri 2 Leihitu adalah tenaga pengajar yang kurang memadai, tenaga pengajar yang tidak sesuai dengan disiplin ilmu yang diajarkan, fasilitas tidak lengkap, minimnya buku paket belajar dan pengembangan model pembelajaran serta administrasi sekolah.

Salah satu alternatif yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan pengembangan model pembelajaran, sehingga peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian lebih lanjut yakni pendekatan model pembelajaran dengan menggunakan pendekatan problem terkait dengan materi yang diajarkan. Pendekatan pembelajaran *problem solving* merupakan salah satu usaha untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran dikelas serta untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam proses pembelajaran biologi diharapkan bahwa penggunaan model pembelajaran dengan pendekatan *problem solving* dapat mengetahui hasil serta apakah dapat mempengaruhi dan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini didasarkan pada kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa, yaitu: (1) pemberian materi oleh guru dikelas terkesan monoton sehingga sulit untuk dipahami oleh siswa, (2) waktu dalam menge/dakan contoh soal terlalu pendek, (3) kurangnya buku paket buat siswa, (4) kurangnya kesiapan siswa dari rumah dalam hal ini belajar untuk menerima materi pelajaran di sekolah.

Rumusan-rumusan pernyataan tersebut yang menjadi problema dasar dalam mata pelajaran biologi khususnya. Oleh karena itu penggunaan model pembelajaran dengan pendekatan *problem solving* dalam proses pembelajaran merupakan salah satu usaha untuk mengetahui hasil belajar siswa bahwa apakah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi, sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Leihitu.

Didasarkan pada latar belakang, di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul dan menjadikan sebuah penelitian dengan melakukan tinjauan terkait dengan penggunaan model pembelajaran yaitu "pengaruh pembelajaran metode *problem solving* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 2 Leihitu"

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah, maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pembelajaran metode *problem solving* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 2 Leihitu ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran metode *problem solving* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 2 Leihitu.

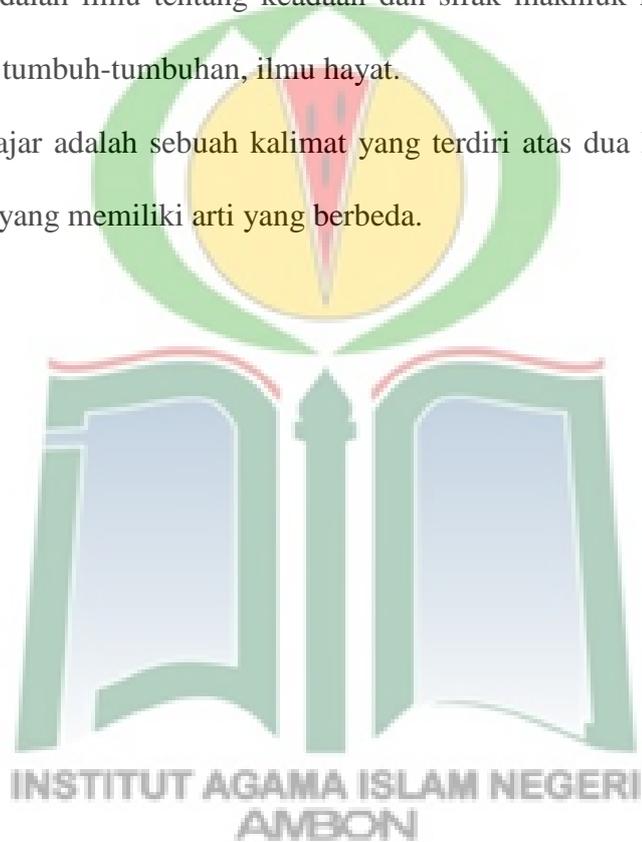
D. Manfaat Penelitian

Peneliti bertujuan untuk mengetahui jawaban dari permasalahan yang dirumuskan di atas. Disamping itu diharapkan dari penelitian yang akan dilakukan berguna:

1. Sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru mata pelajaran biologi.
2. Sebagai bahan pengembangan penelitian dalam bidang pendidikan dan perbandingan penelitian yang sejenis, khususnya penelitian tentang metode mengajar.
3. Sebagai masukan kepada siswa dalam upaya meningkatkan belajarnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.
4. Sebagai sumbangan pemikiran bagi tenaga pengajar dan lembaga pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu (kualitas) pendidikan.

E. Penjelasan Istilah

1. Metode *problem solving*/ Pemecahan masalah adalah suatu kegiatan yang didesain oleh guru dalam rangka memberi tantangan kepada siswa melalui penugasan atau pertanyaan yang sesuai dengan materi yang diberikan sedang siswa mendesain sendiri cara pemecahannya.
2. Biologi adalah ilmu tentang keadaan dan sifat makhluk hidup (manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, ilmu hayat).
3. Hasil belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri atas dua kata "hasil" dan "belajar" yang memiliki arti yang berbeda.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian tindakan kelas (PTK) guna melihat keberhasilan siswa pada model pembelajaran *problem solving* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Waktu dan Tempat penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan mulai dari tanggal 05 November sampai dengan tanggal 05 Desember 2015

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas X SMA Negeri 2 Leihitu

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X₁, 34 orang pada SMA Negeri 2 Leihitu, Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini Instrumen yang di gunakan adalah Tes dan Non Tes.

1. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Tes yang digunakan berbentuk soal pilihan ganda.

2. Non Tes

Instrumen non tes yang digunakan adalah Lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa pada saat kegiatan belajar berlangsung. Lembar

pengamatan untuk mengetahui aktivitas guru dalam melaksanakan skenario pembelajaran yang ada pada RPP. Lembar aktivitas siswa untuk mengetahui aktivitas selama mengikuti proses pembelajaran.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dirancang berdasarkan tahapan yaitu

1. Perencanaan

- a. Menyiapkan perangkat pembelajaran.
- b. Mengondisikan kelas agar lebih rileks dan nyaman.
- c. Memberikan motivasi sebelum belajar.

2. Tindakan

- a. Menjelaskan prosedur kerja dalam kelompok.
- b. Membagi kelompok.
- c. Membagi pertanyaan dan wacana.
- d. Menanggapi hasil jawaban dari siswa.

3. Pengamatan Tindakan

- a. Pengamatan terhadap peneliti dilakukan oleh observator pada saat proses belajar mengajar.
- b. Pengamatan terhadap aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran dilakukan oleh guru.

4. Refleksi terhadap tindakan

Menunjukkan keberhasilan atau kegagalan oleh siswa telah di analisis dan disesuaikan dengan hasil pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung, sebagai acuan pada perencanaan sebelumnya.

F. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang digunakan adalah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ada di SMA Negeri 2 Leihitu yaitu sebesar 85% secara klasikal, dan nilai 65 secara individual.

G. Tehnik Analisa Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan rumus. Data tes hasil belajar yang diperoleh untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik. Data yang diperoleh berupa skor, yang kemudian dikonvensikan ke nilai dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{jumlah skor total.}}^{19}$$



¹⁹ Anas Sudijono, *Metodologi Statistik Pendidikan*, (Jakarta:Rajawali,1998), h.40

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bertolak dari permasalahan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar biologi pada materi keanekaragaman hayati tingkat ekosistem siswa kelas X₁SMA Negeri 2 Leihitu. Hal ini dapat dilihat pada persentase nilai rata-rata dari hasil tes awal ke hasil tes formatif yaitu rata-rata hasil tes awal 38 dan hasil tes formatif rata-rata 85,83.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka beberapa saran yaitu:

1. Diharapkan bagi calon guru atau peneliti lain, terutama untuk mata pelajaran biologi agar senantiasa memperhatikan metode pembelajaran yang akan diajarkan.
2. Diharapkan kepada para guru agar bisa menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Yaitu dengan menerapkan metode *problem solving* sebagai solusinya untuk mengubah pemikiran siswa yang pada umumnya menganggap bahwa mata pelajaran biologi merupakan mata pembelajaran yang sulit dipahami.